

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi petani melakukan alih komoditi karet menjadi kelapa sawit di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi yaitu petani Desa Nyogan dari 4 indikator pada penyerapan rangsang persentase tingkat distribusinya 73%, pemahaman petani persentase tingkat distribusi sebesar 70%, penilaian dan evaluasi persentase tingkat distribusi 70%, dan pengalaman dengan tingkat distribusi persentase 70%. Maka berarti petani merespon secara positif terhadap berbagai rangsangan seperti fluktuasi harga karet yang tidak stabil dan lebih menguntungkan komoditi kelapa sawit.
2. Faktor petani melakukan alih komoditi karet menjadi perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi yaitu faktor budaya dengan persentase tingkat distribusinya 58 %, faktor sosial persentase tingkat distribusinya 70 %, faktor lingkungan dengan persentase tingkat distribusinya 73 %, sedangkan faktor ekonomi dengan persentase tingkat distribusinya 61 %.
3. Berdasarkan hasil analisis uji *Chi-Square* terdapat hubungan yang nyata antara faktor budaya dengan persepsi petani melakukan alih komoditi, faktor sosial dengan persepsi petani melakukan alih komoditi, faktor lingkungan dengan persepsi petani melakukan alih komoditi, faktor ekonomi dengan persepsi petani melakukan alih komoditi karet menjadi kelapa sawit di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi .

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pendapatan dan keuntungan ekonomi yang dihasilkan dari budidaya kelapa sawit dengan persepsi petani terhadap alih komoditi. Petani cenderung memiliki persepsi positif terhadap alih komoditi karena kelapa sawit menawarkan pendapatan yang lebih tinggi dan stabil dibandingkan karet.

5.2 Saran

Adanya pengaruh antara faktor budaya, faktor sosial, faktor lingkungan, dan faktor ekonomi terhadap persepsi petani melakukan alih komoditi karet menjadi kelapa sawit di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi, maka perlu adanya suatu usaha atau perlakuan terutama bagi petani maupun dari pihak terkait.

Mengacu pada hasil penelitian, maka penulis menyarankan untuk :

1. Petani diharapkan dapat memberikan penyuluhan dampak lingkungan dan keberlanjutan, informasikan dampak lingkungan yang mungkin timbul dari konversi lahan karet ke kelapa sawit, termasuk pengelolaan tanah, air, dan keanekaragaman hayati. Berikan pelatihan tentang praktik-praktik pertanian yang ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik dan teknik konservasi lahan.
2. Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan dukungan perhatian, inovasi, serta kebutuhan-kebutuhan primer lainnya bagi petani, yang dapat membantu petani dalam melakukan usahataniya dan diharapkan juga dapat dilaksanakan sosialisasi ataupun penyuluhan pertanian sehingga petani tidak salah dalam mengambil keputusan.